

BULETIN MINGGU 22

EPIDEMIOLOGI

31 Mei - 06 Juni 2026

**BKK
Kelas I
Bandung**

Alamat.
Jl. Cikapayang No.5, Tamansari, Kec. Bandung
Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116,
Telp. (022) 4219305
balaikarkesbandung@kemkes.go.id

Oleh. Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan



DAFTAR ISI

01

Lalu Lintas Kapal

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel
Indramayu, Pel. Patimban

02

Lalu Lintas Pesawat

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati,
Bandara Husein Sastranegara

03

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS
Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber
website SKDR <https://skdr.surveilans.id/auth>

04

Penyakit Infeksi Emerging

Ancaman kesehatan akibat kemunculan atau penyebaran patogen baru yang dipicu
oleh faktor lingkungan, mobilitas manusia, dan rendahnya gaya hidup sehat.

05

Update WHO Mingguan

Rangkuman Laporan Resmi dari WHO Terkait Situasi Penyakit
Menular Berpotensi Wabah di Seluruh Dunia

06

Kunjungan Klinik BKK Bandung

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

07

Vaksin Internasional

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

08

Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

09

Debakasi Haji

Pelayanan kesehatan pada masa operasional Debarkasi haji

10

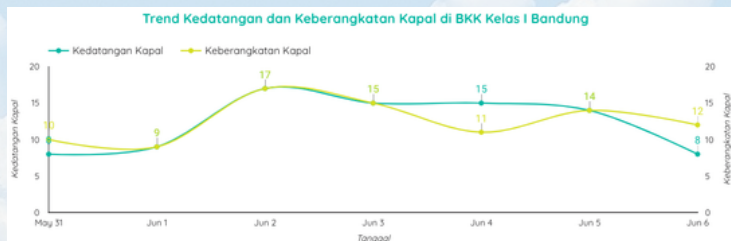
Kesimpulan dan Rekomendasi

Kepala BKK Kelas I Bandung

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat

LALU LINTAS KAPAL

Pengawasan lalu lintas kapal adalah salah satu tupoksi BKK Kelas I Bandung di pintu masuk negara. Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan sanitasi kapal dan pemeriksaan kondisi ABK.



- Di minggu ke-22, kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 2 Juni 2026 (34 kapal) dengan rata-rata 24 kapal per hari.

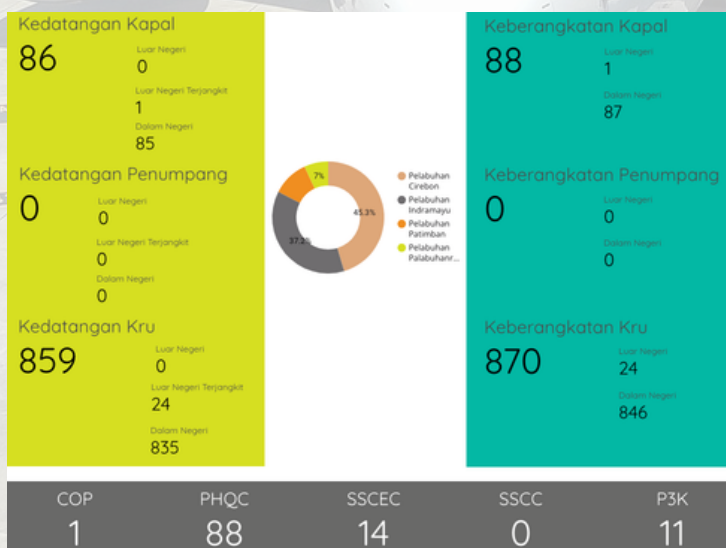
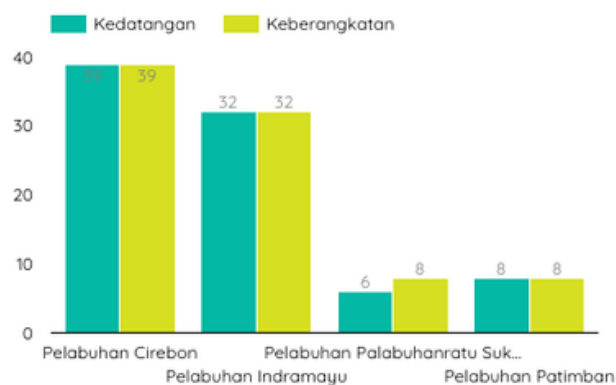
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon (78 kapal) dan paling sedikit di Pelabuhan Palabuhan Ratu Sukabumi (14 kapal).

- Ada satu kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (satu di Pelabuhan Patimban dari Singapura) dan ada satu kapal yang berangkat ke luar negeri.

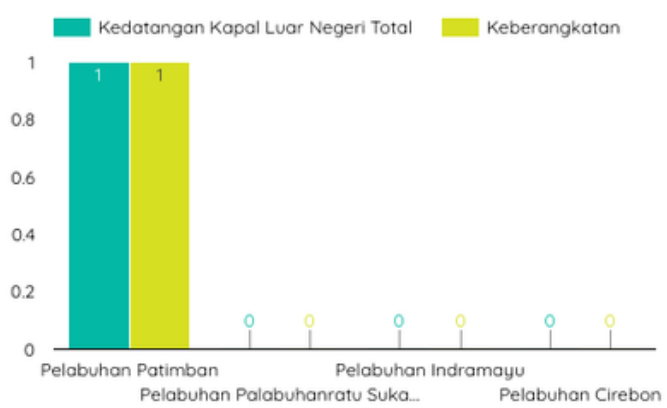
- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.

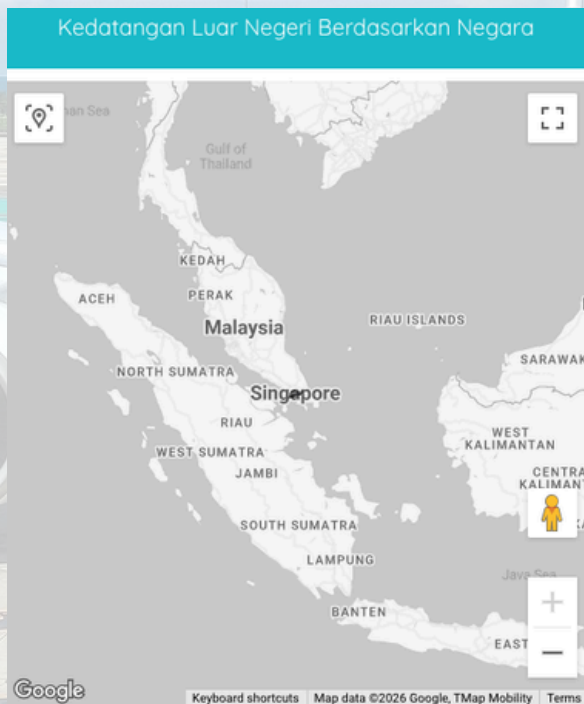


Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja





Asal Negara	Penyakit diwaspada	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	1	100%

A bar chart titled 'Jumlah ABK dan Penumpang' (Number of ABK and Passengers) on the y-axis. The y-axis ranges from 0 to 25 with increments of 5. The x-axis is labeled 'Pelabuhan Patimban' (Patimban Port) and 'Wilayah Kerja' (Work Area). There are three bars representing different diseases: MPOX (yellow), MENINGITIS MENINGOKOKUS (teal), and LEGIONELLOSIS (green). Each bar has a value of 24 written above it.

Disease	Count
MPOX	24
MENINGITIS MENINGOKOKUS	24
LEGIONELLOSIS	24

Khusus di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, lalu lintas kapal hanya ada rute domestik (kapal nelayan dan kapal angkut).

LALU LINTAS PESAWAT

Pengawasan lalu lintas pesawat merupakan tupoksi BKK Kelas I Bandung di bandara sebagai pintu masuk negara. Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan thermal scanner, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ).



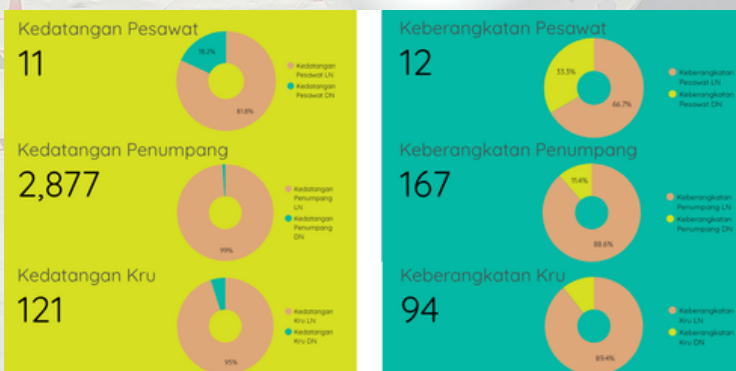
Di minggu ke-22, jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 2, 3, 4, 6 Juni (4 pesawat) dengan rata-rata 3 pesawat per hari.



Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 4 Juni (890 orang) dengan rata-rata 434 orang per hari.



- Ada sembilan pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (di BIJB Kertajati dari Arab Saudi dan Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Tidak ada penerbitan penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).



Jumlah terdeteksi Demam	0	Jumlah Surat Ket. Laik Terbang	0
Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit	0	Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah	0

LALU LINTAS PESAWAT

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: **legionellosis, meningitis meningokokus, mpox, MERS.**

Mayoritas penerbangan komersial reguler di wilayah BKK Bandung merupakan penerbangan rute domestik. Penerbangan rute komersial reguler ada di BIJB Kertajati dengan tujuan Singapura. Sejauh ini belum ada rute internasional lain yang dibuka di bandara wilayah BKK Bandung.

Di minggu ini ada penerbangan haji dari Arab Saudi lewat BIJB Kertajati dalam rangka kepulangan jemaah haji.



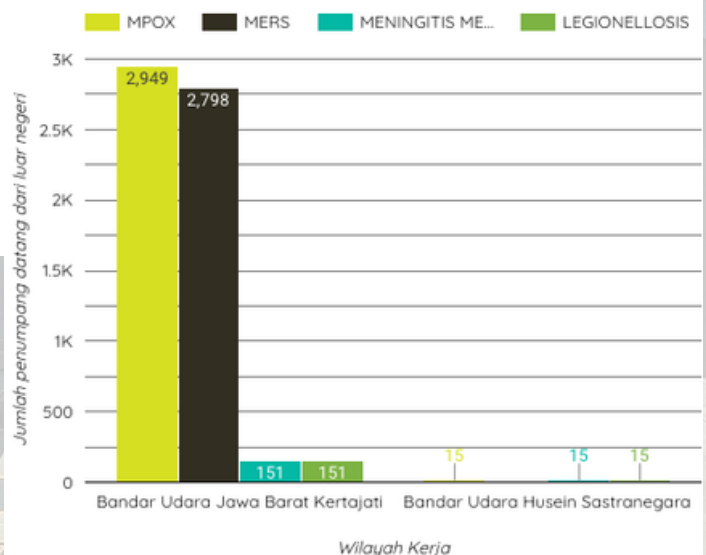
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

	Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1.	Arab Saudi	MERS, MPOX	6	66.67%
2.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	3	33.33%

Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

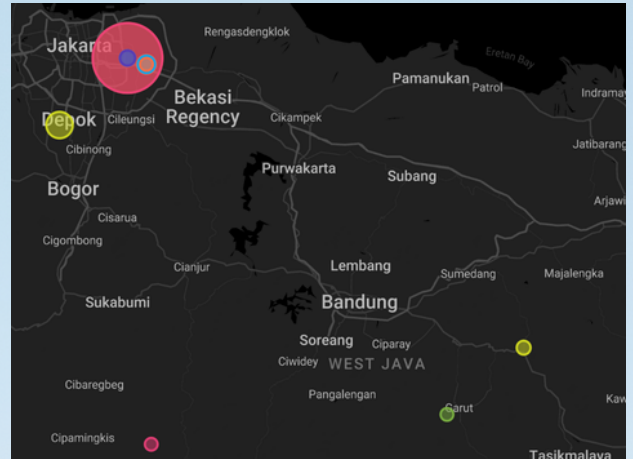


SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

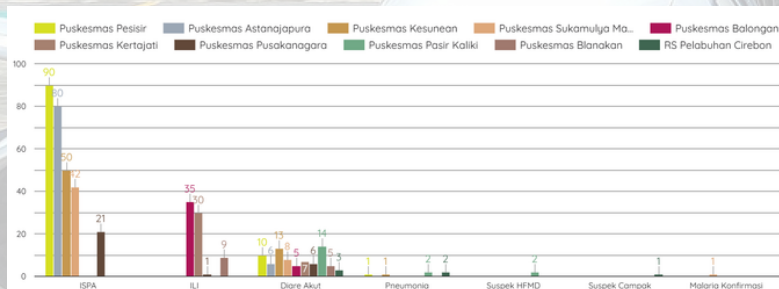
A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT

13 (tiga belas) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

- Diare berdarah/disentri di Puskesmas Leles Kabupaten Cianjur sebanyak 1 orang
- Suspek leptospirosis di Puskesmas Kubangdeleg Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon sebanyak 1 orang
- Suspek campak di RS Malangbong Kabupaten Garut sebanyak 2 orang
- Kasus observasi difteri di Puskesmas Kersamenak Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut sebanyak 1 orang
- Diare akut di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 51 orang
- Suspek dengue di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 3 orang
- Diare berdarah/disentri di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 51 orang
- Suspek demam tifoid di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 3 orang
- Diare akut di RS Umum Bella Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi sebanyak 6 orang
- Suspek dengue di RS Umum Bella Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi sebanyak 5 orang
- Suspek HFMD di RS Umum Bella Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi sebanyak 1 orang
- Suspek dengue di RS Muhammadiyah Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon sebanyak 2 orang
- Suspek campak di Puskesmas Bedahan Kecamatan Sawangan Kota Depok sebanyak 13 orang



B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG



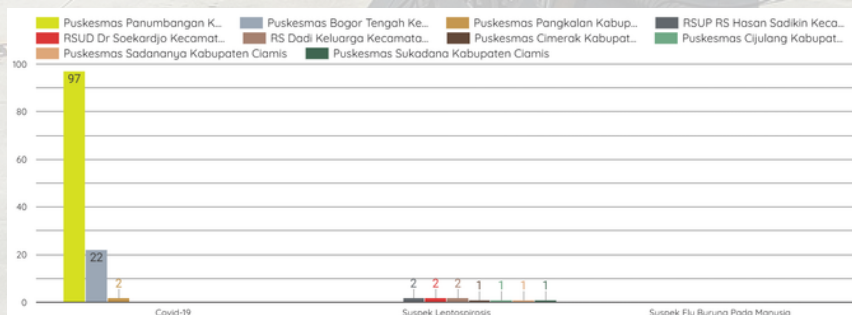
Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu:

- 1 kasus malaria konfirmasi di Puskesmas Sukamulya Kabupaten Majalengka

C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung

D. PENYAKIT INFEKSI EMERGING DI PROVINSI JAWA BARAT



- Kabupaten Cirebon, 1 orang di Puskesmas Legokjawa Cimerak Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Sukadana Kabupaten Ciamis, 2 orang di RS Dadi Keluarga Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis, 1 orang di RSD Gunungjati Kecamatan Kesambi Kota Cirebon, 1 orang di RSUD Dr Slamet Tarogong Kidul Kabupaten Garut, 2 orang di RSUD Dr Soekardjo Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, 1 orang di RSUD 45 Kuningan Kabupaten Kuningan, 2 orang di RSUP RS Hasan Sadikin Kecamatan Sukajadi Kota Bandung
- 1 suspek flu burung pada manusia di Puskesmas Pasirlangu Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat
- 121 Covid-19
 - 22 orang di Puskesmas Bogor Tengah Kecamatan Kota Bogor Tengah Kota Bogor, 2 orang di Puskesmas Pangkalan Kabupaten Karawang, 97 orang di Puskesmas Panumbangan Kabupaten Ciamis
- 16 suspek leptospirosis
 - 1 orang di Puskesmas Cigugur Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Cijulang Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Cimerak Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Kubangdeleg Kecamatan Karangwareng

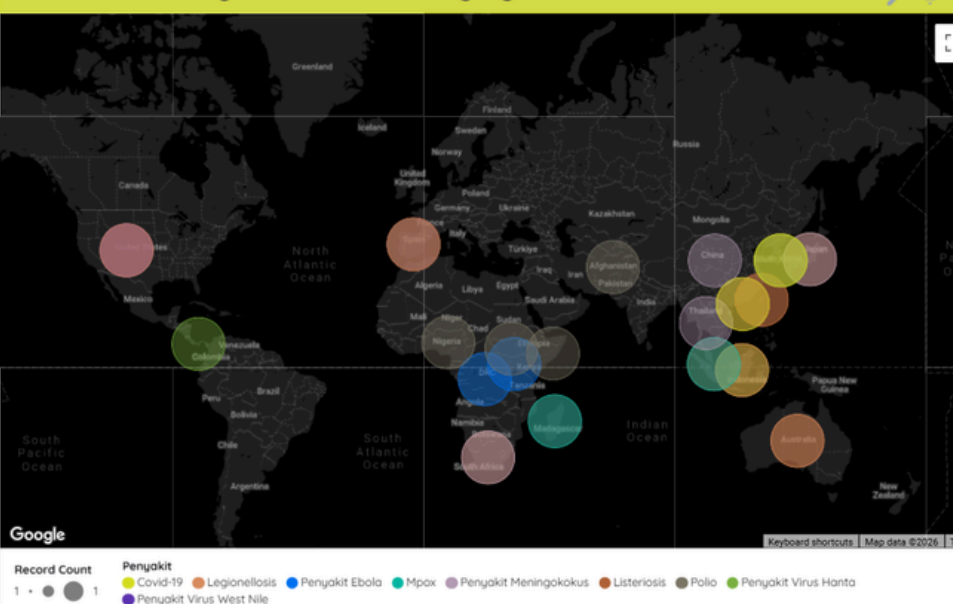
PENYAKIT INFEKSI EMERGING

Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-21 tahun 2026 :

- Covid-19 : (M19 sd M21) penambahan 2.294 konfirmasi dengan 51 kematian negara penambahan terbanyak Global yaitu Brasil, Yunani, dan Inggris, sedangkan di kawasan ASEAN dan sekitarnya yaitu Hongkong, Korea Selatan, dan Indonesia (Indonesia terdapat penambahan 2 konfirmasi di Batam, 1 konfirmasi di Kota Surabaya, dan 1 di Kediri).
- Legionellosis : (M16 sd M21) penambahan 284 konfirmasi (Amerika Serikat, Jepang, Afrika Selatan, Australia, Taiwan, Hongkong, Korea Selatan, Singapura, dan Indonesia) dan 1 kematian di Taiwan. Di Indonesia penambahan 1 kasus konfirmasi di DKI Jakarta.
- Mpox : M21 penambahan 219 konfirmasi di Madagaskar dan Singapura.
- Penyakit Virus Hanta : (M19 sd M21) penambahan 3 konfirmasi di Panama dan Korea Selatan.
- Polio : Penambahan 8 konfirmasi di 5 negara yaitu 1 tipe WPV di Afghanistan, 2 tipe cVDPV1 (Madagaskar dan Sudan Selatan), 2 tipe cVDPV2 (Somalia), dan 3 tipe cVDPV3 (Nigeria).



Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



- Penyakit Meningokokus : (M17 sd M21) penambahan 45 konfirmasi (Cina, Afrika Selatan, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, dan Thailand) dan 3 kematian di Spanyol dan Cina.
- Penyakit Virus West Nile : (M20 sd M21) penambahan 1 konfirmasi di Amerika Serikat.
- Ebola : hingga 5 Juni 2026 terdapat 397 konfirmasi dengan 65 kematian konfirmasi di RD Kongo dan Uganda.
- Listeriosis : (M19 sd M21) penambahan 36 konfirmasi di Spanyol, Taiwan, Australia, dan Amerika Serikat. penambahan 3 kematian di Spanyol.

UPDATE WHO MINGGUAN



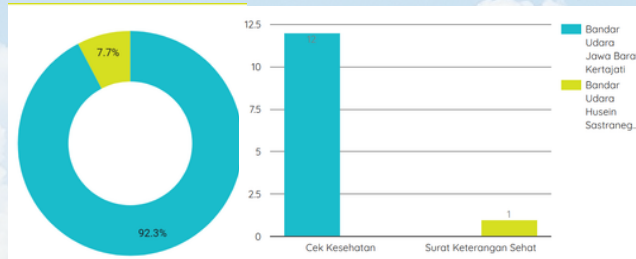
Informasi update WHO mingguan diambil dari situs resmi WHO, pada laman web Disease Outbreak News <https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news> dan Emergency Situation Reports <https://www.who.int/emergencies/situation-reports>. Laman web Disease Outbreak News memuat informasi terkait kejadian kesehatan masyarakat di dunia yang perlu untuk didiseminasikan sesuai dengan Article 11.4 International Health Regulations (2005) [IHR (2005)]. Laman web Emergency Situation Reports berisi laporan resmi WHO terkait kejadian kegawatdaruratan kesehatan di seluruh dunia. Adapun informasi WHO mingguan yang dihimpun dalam buletin epidemiologi ini adalah informasi yang terkait dengan penyakit yang berpotensi menimbulkan wabah.

Di minggu ke-22, ada satu publikasi terkait perkembangan global mpox.

	Tanggal Publikasi Update ▲	Penyakit	Ruang Lingkup Update	Poin Penting
1.	May 31, 2026	Mpox	Situasi Global	- Bulan April 2026, 37 negara di semua regional WHO melaporkan 1.068 kasus mpox terkonfirmasi dengan tiga kematian (CFR 0,3%). Sebanyak 62% kasus dilaporkan di Regional Afrika. - Tiga regional WHO (Regional Mediterania Timur, Asia Tenggara, Pasifik Barat) melaporkan peningkatan kasus terkonfirmasi, sementara Regional Amerika, Afrika, Eropa, melaporkan penurunan kasus terkonfirmasi. - Sebelas negara di Afrika melaporkan penularan mpox aktif pada enam minggu terakhir (6 April - 17 Mei 2026) dengan 955 kasus terkonfirmasi dengan lima kematian (CFR 0,5). Kasus terbanyak dilaporkan di Madagaskar, Guinea, Sudan Selatan, RD Kongo, dan Kenya. - Mauritius melaporkan kasus mpox clade IB untuk pertama kalinya. Selain itu, kasus mpox clade I yang dilaporkan di Slovakia pada update sebelumnya sudah dikonfirmasi merupakan subclade Ib. - Di luar Afrika, penularan mpox clade Ib di komunitas dilaporkan masih terjadi di Kolombioa, Denmark, Jerman, Pakistan, Portugal, Slovakia, Spanyol, Swiss, dan Thailand, termasuk dan tidak terbatas hanya pada kelompok LSL. Sumber: https://www.who.int/publications/m/item/multi-country-outbreak-of-mpox--external-situation-report--66---31-may-2026

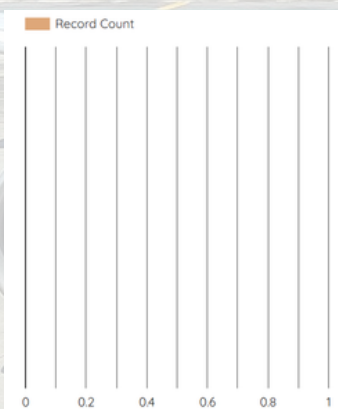
KUNJUNGAN KLINIK

DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA



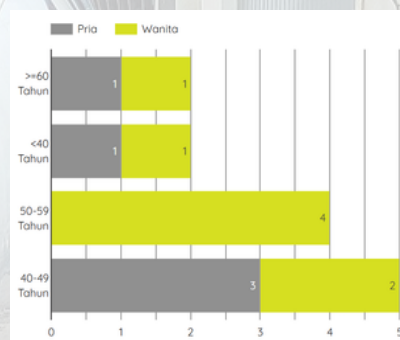
- Kunjungan klinik terdapat di Bandar Udara Husein Sastranegara dan wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati
- Kunjungan klinik lebih banyak di Bandar Udara Jawa Barat Kertajati yaitu sebanyak 12 orang (92,3%), dibandingkan Bandar Udara Husein Sastranegara yaitu sebanyak 1 orang (7,7%)
- Kunjungan klinik mayoritas untuk keperluan CKG, selebihnya untuk surat keterangan sehat

DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA



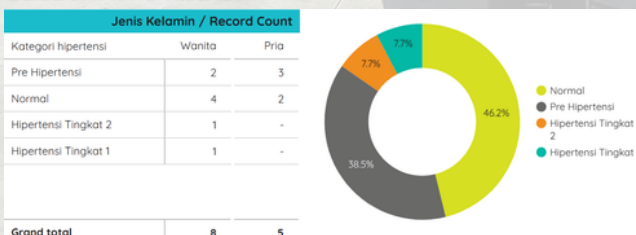
Tidak terdapat pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular

DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN



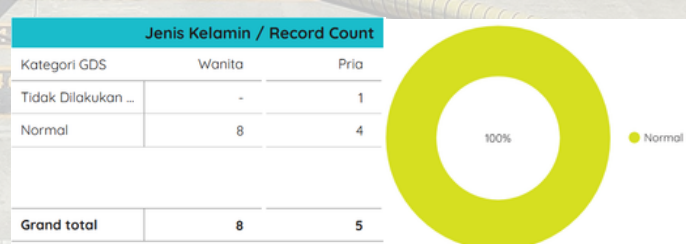
- Pengunjung klinik didominasi wanita yaitu sebanyak 8 orang (66,67%)
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja paling banyak pada rentang usia 40-49 tahun yaitu sebanyak 5 orang (41,67%), sedangkan paling sedikit pada rentang usia >60 tahun yaitu sebanyak 2 orang (16,67%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH



Pada pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah, tergolong pre hipertensi sebanyak 5 orang (38,5%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 1 orang (7,7%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 1 orang (7,7%), dan selebihnya normal yaitu sebanyak 6 orang (46,2%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI GULA DARAH SEWAKTU



Pada pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu, keseluruhan tergolong normal (100%)

VAKSINASI INTERNASIONAL

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

Tren Jumlah Peserta Vaksin Internasional di BKK Kelas I Bandung

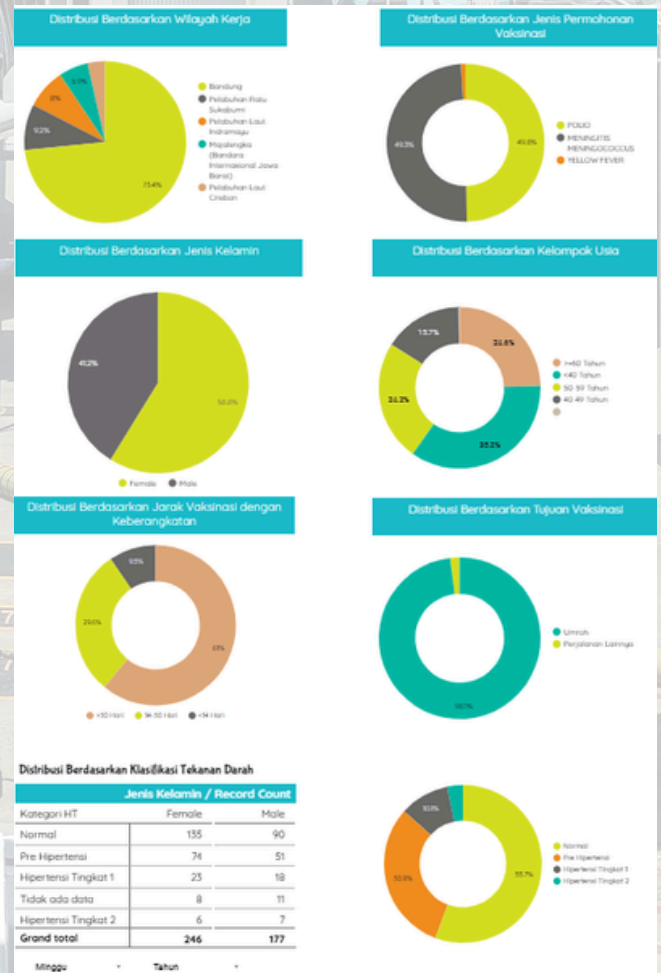


Pada minggu ke-22, Secara umum, Grafik menunjukkan jumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung dari

awal minggu hingga akhir minggu yang bergerak fluktuatif membentuk pola naik-turun. Aktivitas pelayanan mencapai puncak tertinggi pada awal minggu dengan kisaran 135 peserta, lalu mengalami penurunan drastis hingga menyentuh titik terendah di akhir minggu (5 Juni) dengan kisaran 76 peserta. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh semakin banyaknya klinik yang bekerja sama dengan BKK Kelas I Bandung sehingga peserta yang tersebar di Jawa Barat memilih divaksin di daerah masing-masing.

Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah

Jumlah peserta terbanyak tercatat di Kantor Induk Bandung (73.4%), sedangkan yang paling sedikit di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Cirebon (3.5%). Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi peserta dari Kantor Induk Bandung, dengan mayoritas keseluruhan berjenis kelamin perempuan (58.8%) dan kelompok usia <40 tahun (35.2%). Jenis vaksin terbanyak adalah Meningitis (49.8%) diikuti oleh vaksin Polio (49.3%), hampir seluruhnya untuk keperluan ibadah umrah (98.1%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan (61%). Dari sisi kesehatan, mayoritas memiliki tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi prehipertensi (30.9%) serta hipertensi tingkat 1 dan 2 (13.3%), yang banyak diderita oleh perempuan

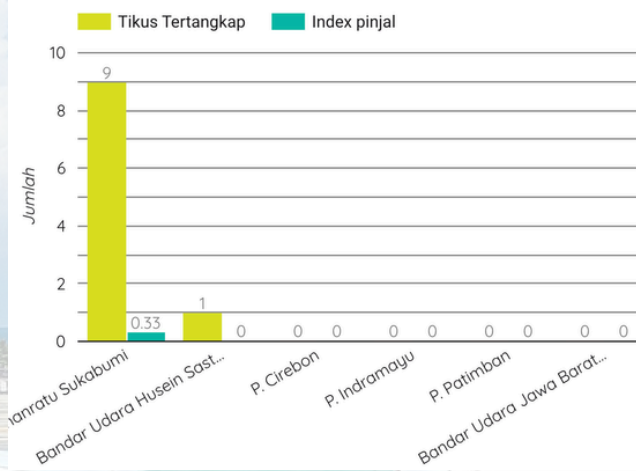


VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

PENGENDALIAN VEKTOR PES

Kegiatan pengendalian vektor Pes dilakukan untuk melaksanakan program pengendalian faktor risiko penyakit Pes dengan melakukan pemasangan perangkap tikus di gedung perkantoran, pasar, rumah makan/kantin yang berada di wilayah kerja Pelabuhan/Bandara BKK Bandung.

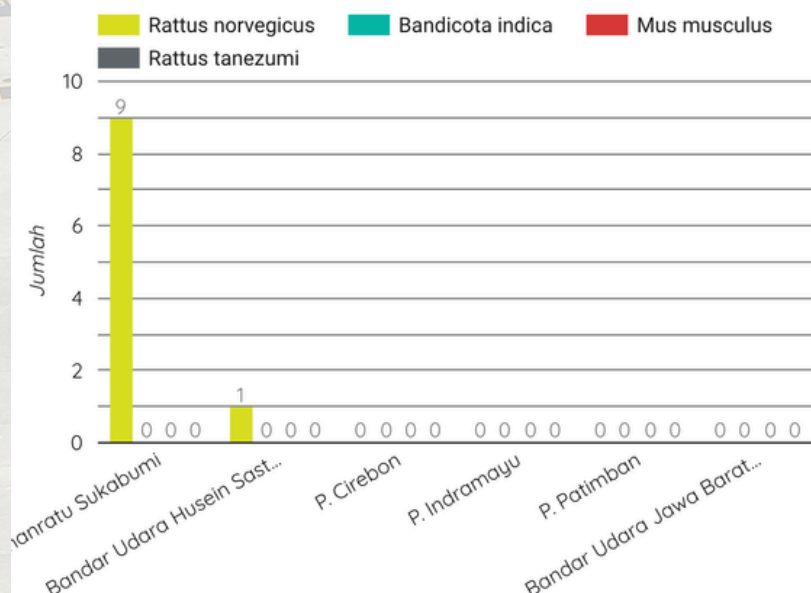
Hasil Pemasangan Perangkap Tikus



Dari 6 wilayah kerja BKK Bandung, jumlah tikus terbanyak ditemukan di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi sebanyak 9 ekor dengan indeks pinjal sebesar 0.33, kemudian wilker Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebanyak 1 ekor dengan indeks pinjal 0 yang termasuk dalam kategori minor karena <2 . Secara keseluruhan, indeks pinjal di seluruh wilayah kerja BKK Bandung termasuk dalam kategori memenuhi syarat. Untuk upaya pengendalian faktor risiko penyakit Pes survei dilakukan 9 kali dalam setahun dengan melihat siklus reproduksi tikus.

Tikus tertangkap berdasarkan jenis dapat dilihat sebagai berikut :

Jenis Tikus Tertangkap



Jenis tikus yang tertangkap di wilayah kerja BKK Bandung, yaitu jenis *Rattus norvegicus* sebanyak 10 ekor dan tidak ditemukan jenis tikus lainnya.



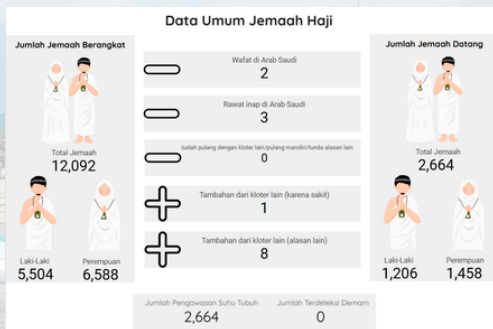
DEBARKASI HAJI

Pada masa kepulangan jemaah haji (debarkasi), BKK Kelas I Bandung kembali menjalankan tugas di asrama haji sebagai Panitia Penyelenggaraan Ibadah Haji (PPIH) yaitu kegiatan operasional kesehatan. Kegiatan operasional kesehatan pada masa debarkasi adalah rangkaian pelayanan, pengawasan, dan perlindungan kesehatan yang diberikan kepada jemaah haji setibanya di tanah air. Tujuannya adalah untuk mendeteksi penyakit menular pasca-kepulangan dan memastikan kondisi jemaah dalam keadaan sehat sebelum kembali ke daerah asal.

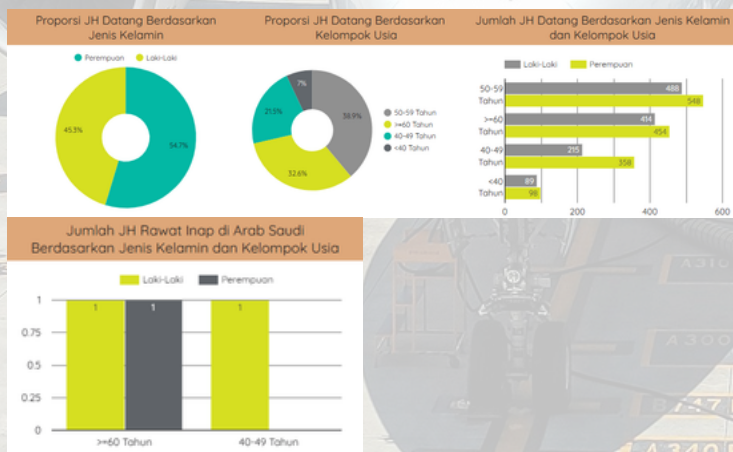
Kegiatan operasional kesehatan tersebut antara lain:

1. Pemeriksaan Kesehatan Awal (*Screening*): Melakukan pemindaian suhu tubuh dan pemeriksaan gejala klinis penyakit menular (seperti penyakit pernapasan atau penyakit dari Timur Tengah) setibanya di bandara debarkasi (untuk jemaah haji di Debarkasi Kertajati (KJT), dan ketika masuk asrama haji (untuk jemaah haji di Debarkasi Jakarta-Bekasi (JKT))
2. Pelayanan Poliklinik: Memberikan pengobatan dan penanganan medis darurat bagi jemaah yang mengalami keluhan kesehatan atau kelelahan sepulang dari Tanah Suci
3. Rujukan Medis: Melakukan proses evakuasi dan merujuk jemaah haji yang mengalami kondisi gawat darurat atau sakit berat selama penerbangan ke rumah sakit rujukan terdekat
4. Surveilans Epidemiologi: Pengawasan terhadap faktor risiko penyakit menular serta desinfeksi lingkungan asrama haji guna mencegah penyebaran penyakit
5. Kesehatan Lingkungan: Pengawasan faktor risiko kesehatan yang berasal dari vektor dan kesehatan lingkungan di bandara dan asrama haji dan juga penyehatan alat angkut

EMBARKASI JAKARTA-BEKASI (JKS)

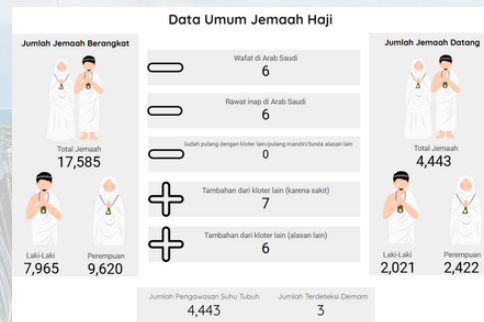


- Jemaah datang sebanyak 2.664 orang (1.206 laki-laki, 1.458 perempuan)
- Wafat 2 orang, rawat inap Arab Saudi 3 orang, tambahan dari kloter lain 9 orang

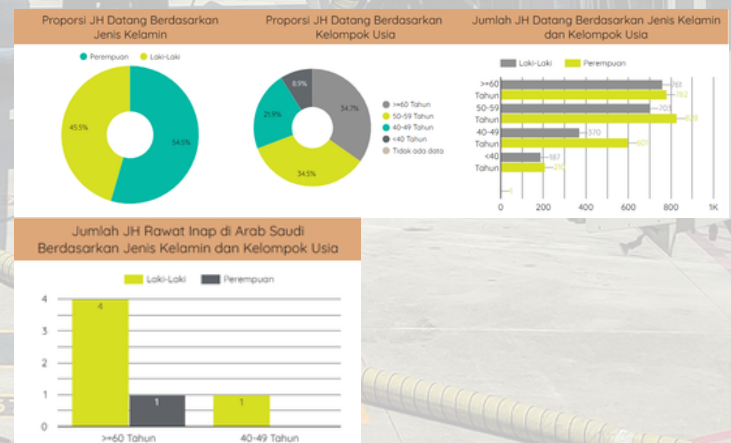


- Jemaah datang lebih banyak perempuan yaitu sebanyak 1.458 orang (54,7%), dibandingkan laki-laki yaitu sebanyak 1.206 orang (45,3%)
- Jemaah haji datang paling banyak tergolong usia 50-59 tahun yaitu sebanyak 1.036 orang (38,9%), sedangkan paling sedikit <40 tahun yaitu sebanyak 187 orang (7%)
- Jemaah rawat inap di Arab Saudi sebanyak 3 orang (2 orang laki-laki dan 1 orang perempuan)

EMBARKASI KERTAJATI (KJT)



- Jemaah datang sebanyak 4.443 orang (2.021 laki-laki, 2.422 perempuan)
- Wafat 6 orang, rawat inap Arab Saudi 6 orang, tambahan dari kloter lain 13 orang



- Jemaah datang lebih banyak perempuan yaitu sebanyak 2.422 orang (54,5%), dibandingkan laki-laki yaitu sebanyak 2.021 orang (45,5%)
- Jemaah haji datang paling banyak tergolong usia ≥60 tahun yaitu sebanyak 1.543 orang (34,7%), sedangkan paling sedikit <40 tahun yaitu sebanyak 397 orang (8,9%)
- Jemaah rawat inap di Arab Saudi sebanyak 6 orang (5 orang laki-laki dan 1 orang perempuan)

DEBARKASI HAJI

EMBARKASI JAKARTA-BEKASI (JKS)

Data Jemaah Haji Wafat

Nama	Jenis Kelamin	Kategori Usia	Tempat wafat	Periode wafat	Penyebab wafat
1. ARIF NUGROHO BASUKI	Laki-Laki	50-59 Tahun	RSAS	Pra armuzna	Acute Respiratory Distress Syndrome
2. PRIMA RAYA NUARAH	Laki-Laki	40-49 Tahun	RSAS	Pra armuzna	Shock Cardiogenic

- Jemaah haji wafat sebanyak 2 orang (1 orang karena penyakit sirkulasi, 1 orang karena penyakit pernapasan)

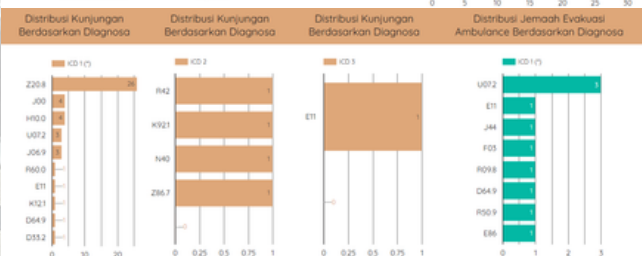
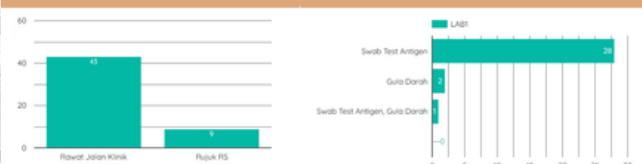
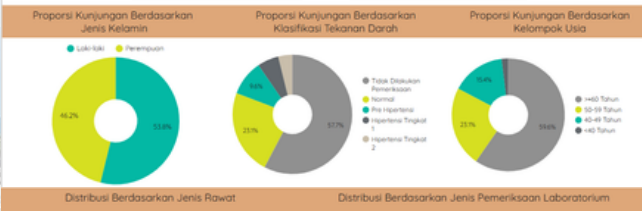
Data All Indonesia

Total Pengisian	% Pengisian	Merah	Orange	Kuning	Hijau
1. 439	99.32%	35	0	1	403
2. 445	100.00%	48	0	0	397
3. 272	61.26%	26	0	0	246
4. 444	99.78%	22	0	0	422
5. 346	77.93%	44	0	0	302
6. 444	100.00%	19	0	1	424

- Pengisian All Indonesia keseluruhan lebih dari 50%

Kunjungan Klinik Debarkasi

Jumlah Kunjungan Klinik: 52
Jumlah Evakuasi Ambulance: 10



- Kunjungan klinik lebih banyak laki-laki yaitu 28 orang (53,8%)
- Tekanan darah pengunjung klinik paling banyak tergolong normal yaitu 12 orang (23,1%), kelompok usia ≥60 tahun yaitu 31 orang (59,6%), diagnosa kontak erat penyakit menular
- Jenis rawat paling banyak rawat jalan yaitu 43 orang (82,69%)
- Pemeriksaan laboratorium paling banyak swab test antigen yaitu 28 orang (53,84%)

Pengawasan Faktor Risiko Lingkungan dan Vektor



- Masih terdapat hasil tidak memenuhi syarat pada pengawasan vektor dan air bersih

EMBARKASI KERTAJATI (KJT)

Data Jemaah Haji Wafat

Nama	Jenis Kelamin	Kategori Usia	Tempat wafat	Periode wafat	Penyebab wafat
1. MUHAMMAD SOLEH	Laki-Laki	>60 Tahun	RSAS	Pra armuzna	Sepsis shock
2. YOSO SOKARMA	Laki-Laki	>60 Tahun	RSAS	Pasca armuzna	Cardiogenic shock
3. NURICH SUMANAH KARDI	Perempuan	>60 Tahun	Lainnya	Pra armuzna	Adult respiratory distress
4. AMID ASIM	Laki-Laki	50-59 Tahun	RSAS	Pra armuzna	Acute myocardial infarct
5. I ROFI	Laki-Laki	40-49 Tahun	RSAS	Pra armuzna	cardiac arrest
6. MOH ALI KARMAN	Laki-Laki	>60 Tahun	RSAS	Pra armuzna	Shock cardiogenic

- Jemaah haji wafat sebanyak 6 orang (5 orang karena penyakit sirkulasi, 1 orang karena penyakit pernapasan)

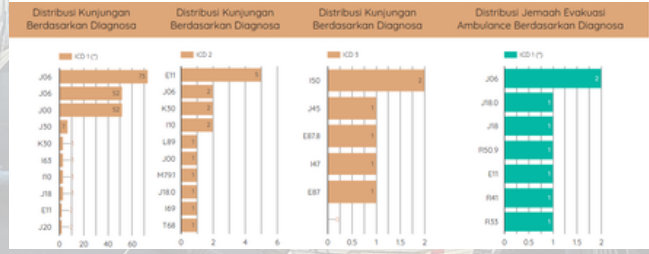
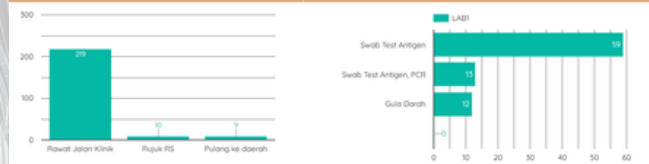
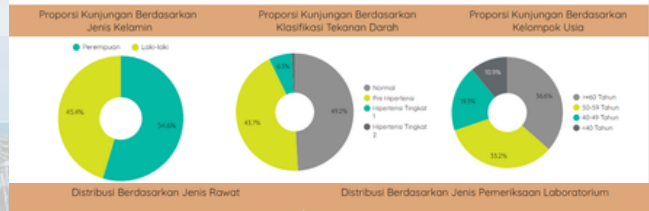
Data All Indonesia

Total Pengisian	% Pengisian	Merah	Orange	Kuning	Hijau
1. 444	100.00%	35	0	0	409
2. 437	98.65%	10	0	0	433
3. 444	100.00%	12	0	0	432
4. 445	100.00%	16	0	0	429
5. 445	99.78%	12	0	0	433
6. 446	100.00%	16	0	0	430
7. 445	100.00%	13	0	0	432
8. 442	100.00%	82	0	0	360
9. 445	100.00%	50	0	0	395
10. 331	74.55%	17	0	0	314

- Pengisian All Indonesia keseluruhan lebih dari 50%

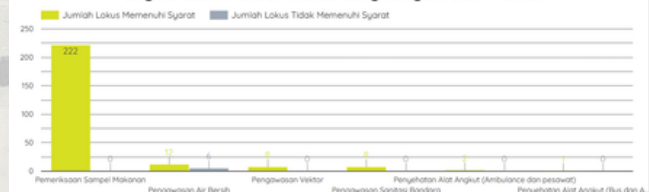
Kunjungan Klinik Debarkasi

Jumlah Kunjungan Klinik: 238
Jumlah Evakuasi Ambulance: 8



- Kunjungan klinik lebih banyak perempuan yaitu 130 orang (54,6%)
- Tekanan darah pengunjung klinik paling banyak tergolong normal yaitu 117 orang (49,2%), kelompok usia ≥60 tahun yaitu 87 orang (36,6%), diagnosa ISPA
- Jenis rawat paling banyak rawat jalan yaitu 219 orang (92,02%)
- Pemeriksaan laboratorium paling banyak swab test antigen yaitu 59 orang (24,79%)

Pengawasan Faktor Risiko Lingkungan dan Vektor



- Masih terdapat hasil tidak memenuhi syarat pada pengawasan air bersih

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

KESIMPULAN

1. Kunjungan klinik di wilayah kerja didominasi untuk keperluan cek kesehatan, dimana dari keseluruhan peserta yang dilakukan pemeriksaan, tergolong pre hipertensi sebanyak 5 orang (38,5%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 1 orang (7,7%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 1 orang (7,7%)
2. Tren jumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung pada minggu ke-22 bergerak fluktuatif hingga menyentuh titik terendah di akhir minggu karena peserta mulai beralih ke klinik rekanan di daerah masing-masing. Pelayanan ini didominasi oleh perempuan berusia di bawah 40 tahun asal Kantor Induk Bandung yang menerima vaksin Meningitis atau Polio untuk umrah, dengan catatan adanya temuan riwayat prehipertensi hingga hipertensi yang cukup signifikan pada peserta perempuan.
3. Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.
4. Lalu lintas pesawat minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
5. Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kabupaten Cianjur (diare berdarah/disentri di Puskesmas Leles), Kabupaten Cirebon (suspek leptospirosis di Puskesmas Kubangdeleg), Kabupaten Garut (suspek campak di RS Malangbong, kasus observasi difteri di Puskesmas Kersamenak), Kota Bekasi (diare akut-suspek dengue-diare berdarah/disentri-suspek demam tifoid di RS Ibu dan Anak Selasih Medika, diare akut-suspek dengue-suspek HFMD di RS Umum Bella), Kota Cirebon (suspek dengue di RS Muhammadiyah), Kota Depok (suspek campak di Puskesmas Bedahan)
6. Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 1 kasus malaria konfirmasi di Puskesmas Sukamulya Kabupaten Majalengka
7. Penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat: 1 suspek flu burung pada manusia, 121 Covid-19, 16 suspek leptospirosis
8. Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-21 tahun 2026 menunjukkan tren penyakit infeksi emerging didominasi oleh penambahan kasus 2.294 kasus COVID-19 dan Mpx yang aktif bersirkulasi di negara mitra perjalanan utama dengan rute penerbangan tinggi ke Indonesia. Penambahan 397 kasus konfirmasi Ebola di RD Kongo dan Uganda. Pada domestik penemuan konfirmasi baru COVID-19 di Batam, Kota Surabaya, dan Kediri serta penemuan kasus konfirmasi Legionellosis di Jakarta Utara.
9. Debarkasi
 - Secara keseluruhan, proses debarkasi berjalan lancar. Jumlah jemaah di KJT (4.443 orang) lebih banyak dibandingkan JKS (2.664 orang). Angka wafat di Arab Saudi (wafat 2 orang di JKS dan wafat 6 orang di KJT).
 - Jumlah jemaah didominasi oleh perempuan (>54% di kedua embarkasi) dan kelompok usia lanjut. Mayoritas jemaah JKS berada di rentang usia 50-59 tahun, sedangkan KJT didominasi usia ≥ 60 tahun.
 - Jemaah rawat inap di Arab Saudi (3 orang di JKS dan 6 orang di KJT)
 - Pengisian All Indonesia keseluruhan di kedua debarkasi lebih dari 50%
 - Penyakit terbanyak saat pemeriksaan didominasi oleh Penyakit Tidak Menular (PTM). Tiga penyakit teratas di kedua embarkasi secara konsisten adalah Hipertensi, Dislipidemia (kolesterol tinggi), dan Diabetes/Obesitas.
 - Kunjungan klinik embarkasi (52 di JKS, 238 di KJT) didominasi oleh jemaah perempuan.
 - Hampir seluruh pasien klinik (>93%) hanya membutuhkan layanan rawat jalan dengan keluhan utama ISPA
 - Pemeriksaan laboratorium terbanyak adalah swab test antigen (28 orang JKS dan 59 orang KJT)
 - Masih ditemukan indikator pengawasan lingkungan yang Tidak Memenuhi Syarat, khususnya terkait pengawasan vektor (nyamuk/serangga) di JKS dan penyediaan air bersih di kedua embarkasi (JKS dan KJT).

-
- A top-down view of a wooden desk. In the center is a spiral-bound notebook with the word "Recommended" written in large, black, cursive script and underlined. A blue pen lies horizontally below the text. To the left of the notebook are a green highlighter, a red pen, and a blue pen. Above the notebook is a glass of orange juice. To the right is a black pencil holder containing several colorful pushpins and a yellow highlighter. A smartphone is partially visible on the far left.

TIM BULETIN EPIDEMIOLOGI

Diterbitkan Oleh

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I
Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggungjawab

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan
Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM., MKM

Tim Penyusun

Liana Rica Mon Via, SKM., M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM., MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Abdul Latif fitroh, SKM

Kontributor

Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM., M.Epid
Yeni Suryamah, SKM., M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Wiki Sesiana Kusuma, S.KM
Anggia deasy Purwanti, AMKL

Editor

Abdul Latif Fitroh, SKM

